

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI
FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA**

Disusun oleh:

Feby Setya Utami

202104009

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2023/2024

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI
FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA**

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan

Diploma III Kebidanan

Disusun oleh:

Feby Setya Utami

2021040009

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2023/2024

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI
FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA

Disusun oleh:

Feby Setya Utami

202104009

Telah Memenuhi dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh:

Pembimbing : Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

Tanggal : 11 Mei 2024

Tanda Tangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan



(Siti Mutoharoh, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI
FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Feby Setya Utami

2021040009

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 21 Juni 2024

Penguji:

1. Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr.PH (.....)
2. Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan

Program DIII

(Siti Mutoharoh, S.ST., MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Mei 2024

Tanda tangan



Feby Setya Utami



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feby Setya Utami
NIM : 2021040009
Program Studi : D3 Kebidanan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA”

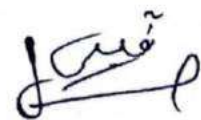
Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal:

Yang Menyatakan



(Feby Setya Utami)

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE
PADA ANAK USIA BALITA

DI PMB SRI JUMIYATI¹

Feby Setya Utami², Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb³

INTISARI

Latar Belakang: Cakupan Kejadian Luar Biasa (KLB) kasus diare di Indonesia terjadi sebanyak 18 kali, sedangkan prevalensi diare di Provinsi Jawa Tengah yaitu 68,9%. Akibat yang dapat terjadi pada anak yang mengalami diare yaitu hilangnya cairan elektrolit dalam tubuh, dehidrasi, dan gangguan gizi. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi frekuensi diare yaitu dengan mengkonsumsi pisang ambon.

Tujuan: Melakukan penerapan konsumsi pisang ambon untuk mengurangi frekuensi diare pada anak usia balita.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 3 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari observasi dan wawancara.

Hasil: Pemberian pisang ambon dilakukan selama 3 hari berturut-turut pagi dan sore hari. Sebelum diberikan pisang ambon rebus 2 responden mengalami frekuensi diare 3 kali dalam sehari dengan konsistensi cair dan 1 responden mengalami frekuensi diare 4 kali dalam sehari dengan konsistensi yang sama yaitu cair. Setelah diberikannya pisang ambon pada 3 responden terjadi perubahan frekuensi diare yaitu 2 responden mengalami perubahan frekuensi diare 3 kali dalam sehari menjadi 2 kali dalam sehari dengan konsistensi bergumpal dan 1 responden mengalami perubahan frekuensi diare 2 kali dalam sehari dengan konsistensi cair.

Kesimpulan: Penerapan pisang ambon mampu mengurangi frekuensi diare pada anak usia balita.

Kata Kunci : Balita, Diare, dan Pisang Ambon

Kepustakaan : 32 Pustaka (2018-2024)

Jumlah Halaman : xii, 37, 5 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi Kebidanan Program DIII

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

CONSUMPTION OF AMBON BANANAS TO REDUCE THE FREQUENCY OF DIARRHEA IN CHILDREN UNDER FIVE

AT PMB SRI JUMIYATI¹

Feby Setya Utami², Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb³

ABSTRACT

Introduction: Extraordinary Events (KLB) of diarrhea in Indonesia reached 18 times and the prevalence in Central Java Province reached 68.9%. Diarrhea can cause loss of electrolyte fluids in the body, dehydration, and nutritional disorders. Consuming Ambon bananas is a non-pharmacological therapy to reduce the frequency of diarrhea.

Objective: To identify the consumption of Ambon bananas to reduce the frequency of diarrhea in children under five.

Method: This study used a case study design. This study involved 3 participants who met the inclusion and exclusion criteria. Data were obtained from observations and interviews.

Results: Participants received Ambon bananas for 3 consecutive days in the morning and evening. Before consuming bananas, 2 respondents had a frequency of diarrhea 3 times a day with a liquid consistency and another respondent had a frequency of diarrhea 4 times a day with the consistency. After consuming bananas, 2 respondents had a change in the frequency of diarrhea from 3 times a day to 2 times a day with a lumpy consistency and 1 respondent had a change in the frequency of diarrhea 2 times a day with a liquid consistency.

Conclusion: Consuming Ambon bananas can reduce the frequency of diarrhea in children under five.

Keywords : Children under five, Diarrhea, Ambon Banana

Reference : 32 References (2018-2024)

Number of pages : xii, 37, 5 appendices

¹ Title

² DIII Midwifery Study Program Student

³ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Pisan Ambon Untuk Mengurangi Frekuensi Diare Pada Anak Usia Balita” guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Kebidanan Program Diploma III. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak .

Oleh karena itu pekenankan penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan saran dan motivasi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada:

1. Ibu Hj. Herniatun, S.Kep.Ners, Sp. Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Siti Mutoharoh, S.ST., MPH selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr.PH selaku penguji 1 yang telah bersedia membimbing dan berbagi pengetahuan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ibu Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb, selaku pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Kedua orang tua tercinta, simbah, bude dan teman-teman saya tentunya yang senantiasa memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi berupa dorongan dan doa yang tiada henti

Penulis sadar bahwa dalam penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, penulis berharap kritik dan saran yang membangun

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Asuhan Balita	5
2. Konsep Diare.....	9
3. Pisang Ambon	16
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	21
A. Desain Karya Tulis.....	21
B. Pengambilan Subjek	21
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrument	22
F. Langkah Pengambilan Data	22
G. Etika Studi Kasus	24
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Manajemen Kasus	25
B. Hasil.....	31
C. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Diare Menurut derajat Dehidrasi	10
Tabel 2. Terapi B Pertama	15
Tabel 3. Terapi B Kedua	15
Tabel 4. Pemberian Cairan RL.....	16
Tabel 5. Komposisi Gizi yang Terkandung Dalam 100g Pisang Ambon.....	17
Tabel 6. Definisi Operasional	21
Tabel 7. Manajemen Kasus Responden 1	26
Tabel 8. Manajemen Kasus Responden 2	28
Tabel 9. Manajemen Kasus Responden 3	30
Tabel 10. Karakteristik Responden	32
Tabel 11. Klasifikasi Sebelum Mengkonsumsi Pisang Ambon.....	32
Tabel 12. Klasifikasi Sesudah Mengkonsumsi Pisang Ambon.....	32
Tabel 13. Efektivitas Sebelum dan Sesudah Mengkonsumsi Pisang Ambon....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Inform Consent
- Lampiran 2. Formulir Skrining
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare adalah buang air besar yang encer lebih dari 3 kali sehari disertai darah atau lendir, sedangkan diare akut adalah diare yang terjadi secara tiba-tiba pada bayi dan anak yang sebelumnya sehat. Diare dapat menular melalui jari tangan, lalat, cairan dan makanan atau minuman yang terkontaminasi *enteropatogen* atau melalui kontak langsung dengan orang yang terkontaminasi tinja pasien (Kristianingsih & Victoria, 2023).

Berdasarkan *Center of Disease Control and Prevention* (CDC) tahun 2020, 801.000 terjadi kematian pada anak, sedangkan 2.195 disebabkan oleh diare. Menurut data *United Nation Children's* (UNICEF) dan WHO (*World Health Organization*) (2020) diare merupakan penyebab kematian paling umum nomor 2 pada anak kecil. Di Eropa, lebih dari 160.000 anak balita meninggal dan lebih dari 4% kematian disebabkan oleh diare. Sedangkan pada tahun 2020, terdapat 18 kali Kejadian Luar Biasa (KLB) kasus diare, jumlah penderita 1.213 orang dan 30 kematian di Indonesia. Prevalensi diare di Jawa Tengah pada tahun 2020 adalah 68,9%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 67,7%. Hal ini menunjukkan bahwa temuan dan pelaporan masih perlu ditingkatkan (Kristianingsih & Victoria, 2023).

Diare dapat menyebabkan tumbuh kembang anak terhambat yang disebabkan karena kehilangan cairan, terhambatnya penyerapan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak dan diare juga dapat menyebabkan kematian. Keadaan ini menyebabkan peningkatan penyerapan cairan dan tekanan osmotik koloid makanan yang tidak diserap dan hiperperistaltik usus sehingga mendorong cairan dan makanan dari usus melalui anus (Sentana et al., 2018).

Pemerintah telah berupaya menurunkan angka kejadian diare, khususnya pada anak-anak. Upaya pemerintah dalam pencegahan dan

pengendalian diare telah menetapkan pedoman pengobatan penderita diare sesuai standar baik di fasilitas kesehatan maupun rumah tangga, melaksanakan surveilans epidemiologi dan Sistem Peringatan Dini Kejadian Darurat (SKD-KLB), yang menambah pengetahuan, pengalaman dan kesadaran. Tujuan dari kebijakan ini untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian diare. Upaya pencegahan tidak hanya menjadi tanggungjawab negara, namun masyarakat juga untuk ikut serta dalam mengatasi dan mencegah diare pada anak (Mifthahul Jannah, 2023).

Penyebab diare di masyarakat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, sosial budaya dan ekonomi yang menyebabkan perbedaan persepsi, sikap dan reaksi serta penerimaan masyarakat terhadap diare. Faktor-faktor di masyarakat yang menyebabkan penularan atau penyebaran penyakit diare yaitu kepadatan penduduk, lingkungan yang kotor dan sanitasi yang buruk (Endang Maryanti, 2023).

Penanganan diare secara farmakologi bisa menggunakan terapi rehidrasi, antidiare dan antibiotik. Kelemahan pemberian antidiare pada anak memiliki dampak penghambatan usus sehingga kotoran yang seharusnya dikeluarkan akan terhambat, antidiare juga dapat menyebabkan komplikasi prolapsus pada usus terlipat/terjepit. Pemberian antibiotik pada penderita diare akut memiliki efek samping diare berkelanjutan bahkan menjadi diare kronik (Kristianingsih & Victoria, 2023).

Upaya mengurangi frekuensi diare atau mengobati diare pada balita selain menggunakan metode terapi obat, dapat juga digunakan terapi komplementer. Ada beberapa pengobatan komplementer yang dapat menurunkan kejadian diare antara lain daun jambu biji, daun sirih, kunyit, pisang, jahe, air kelapa, wortel, lada putih, madu dll. Diantara beberapa pengobatan herbal/komplementer, pisang direkomendasikan untuk balita/anak karena rasanya manis, sedangkan herbal lain memiliki rasa yang tidak disukai balita/anak (Suryaningsih et al., 2023).

Pisang ambon yaitu salah satu jenis buah iklim, yang berfungsi sebagai anti diare, anti maag dan anti oksidan. Pisang ambon mengandung

berbagai macam nutrisi yaitu karbohidrat, protein, dan lemak. Pisang juga mengandung berbagai vitamin seperti vitamin A, B, C, D dan E. Kandungan pectin pada pisang mempunyai fungsi untuk menormalkan fungsi usus. Peran pisang ambon yang menyehatkan antara lain sebagai obat pencahar untuk mencegah diare dan desentri, kandungannya membantu fungsi usus serta mengurangi sembelit dan diare (Yolanda, 2022).

Didukung penelitian (Gasril, 2022), buah pisang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan terutama dalam pengobatan diare pada anak, karena buah pisang mengandung senyawa kompleks yang merupakan salah satu obat antidiare pada penderita diare.

Pohon pisang merupakan salah satu jenis buah-buahan yang terkenal di kalangan masyarakat. Salah satu jenis pisang yang disukai masyarakat adalah pisang ambon, karena rasa yang manis dan lezat. Masyarakat sekitar banyak yang menanam pohon pisang di kebun masing-masing, karena pohon pisang mudah didapatkan dimana saja, harga yang relative terjangkau, dan tidak sulit untuk dibudidayakan (Guarango, 2022).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu bagaimana penerapan pisang ambon efektif untuk mengurangi frekuensi diare pada balita?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan konsumsi pisang ambon terhadap frekuensi diare pada anak usia balita

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi diare sebelum diberikan pisang ambon
- b. Mengetahui frekuensi diare sesudah diberikan pisang ambon

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Institusi

Dapat menambah referensi sumber acuan kepustakaan bagi mahasiswa lain dan menjadi bahan kajian tentang metode penerapan pisan ambon untuk mengurangi frekuensi diare pada balita.

b. Penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai teori yang telah didapatkan semasa perkuliahan.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi partisipan

Dapat memberikan pengetahuan tentang mengurangi frekuensi diare

b. Bagi Bidan

Dapat memberikan layanan inovatif untuk para bidan dalam pemanfaatan bahan local guna mengurangi frekuensi diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Adefiani, syarifah fatimah. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia Dini Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pontianak Selatan Tahun 2018 Kerja Uptd Puskesmas Pontianak Selatan Tahun 2018. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 2018.
- Afiana, riza devi. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare Di Ruang Picu RS Jombang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(November), 5–24.
- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.4169>
- Amalia, M. (2023). *FAKTOR FAKTOR YANG ADA HUBUNGAN DENGAN TERJADINYA DIARE AKUT PADA BAYI 6-12 BULAN*. 1–23.
- C Arif. (2021). *PENERAPAN TERAPI PISANG AMBON UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN LANSIA HIPERTENSI*. 1–31.
- Deswita;, Mansur, A. R., & Halisa, D. (2020). *Pemanfaatan Musa Paradisiaca (Pisang Kepok) Untuk Penurunan Frekuensi Buang Air Besar Dalam Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare* (Issue July).
- Dr. Nursapia Harahap, M. . (2020). *PENELITIAN KUALITATIF* (D. H. S. M.A (ed.)). Wal ashri PublishingJl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara. http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:UCVqmVlhjzEJ:scholar.google.com/+nursapiah+2020&hl=id&as_sdt=0,5
- Faridah, E. (2019). *HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEBAYURAN KABUPATEN BEKASI* (pp. 8–42).
- Gasril, P. (2022). Pengaruh Konsumsi Pisang Kepok Untuk Mengatasi Diare Pada Anak. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(2), 111–117. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i2.3488>
- Guarango, P. M. (2022). *UJI EFEKTIVITAS EKOENZIM KULIT PISANGAMBON (Musa paradisiaca L.) DAN KULIT JERUK (Citrus sp) SEBAGAI INSEKTISIDA HAMA PENGGEREK BUAH KOPI*. , 787 8.5.2017, 2003–2005.
- Hapsari, W. W., & Nabilah, N. F. (2021). Perancangan Desain Karakter Feses Sebagai Maskot Promosi Kesehatan Pencernaan Anak. *Jurnal Komunikasi Visual*, 1(1), 42–48.
- Harahap, M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangirkiran Kabupaten*

Padang Lawas Utara Tahun 2021.

- Harefa, Hi. A. Le. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian DIARE Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Lotu Kabupaten Nias Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., July, 2013–2015.
- Islam, K., Konar, M. C., Roy, A., Biswas, B., Nayek, K., & Middy, S. (2023). Role of cooked green banana in home management of acute diarrhea in under-5 children. *Journal of Tropical Pediatrics*, 69(1), 1–8. <https://doi.org/10.1093/tropej/fmad005>
- Kardina Dian. (2018). Hubungan antara Faktor Lingkungan terhadap Kejadian Diare pada Balita di Desa Sidaraja Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun 2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Khornaini. (2023). *PENERAPAN PEMBERIAN MADU UNTUK MENGATASI DIARE PADA ANAK USIA 4 TAHUN 3 BULAN PADA ANA DI PMB WAWAT MIKE A.Md.Keb LAMPUNG SELATAN*. 6–26.
- Kristianingsih, A., & Victoria, A. Z. (2023). Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon Terhadap Konsistensi Feses Pada Anak Diare Usia Balita. *An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(4), 40–52. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i4.459>
- Maryunani. (2018). Konsep Dasar Diare Ngatsyah, (2018). *Etiologi Diare*, 3, 8–31. [http://repository.unimus.ac.id/1769/4/BAB II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/1769/4/BAB%20II.pdf)
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). NILAI DOAGNOSTIK BERAT JENIS URIN UNTUK MENILAI DEJARAT DEHIDRASI PENDERITA DIARE PADA ANAK. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Nur, A. (2023). *STUDI KASUS PENGELOLAAN DEHIDRASI BERAT PADA KEGAWATDARURATAN DIARE DENGAN FOKUS INTERVENSI TERAPI CAIRAN KRISTALOID*. 1–36.
- Relica, C., & Mariyati. (2024). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 14(3), 75–82. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Ringoringo, H. P., Panghiyangani, R., Hidayah, N., Studi, P., Program, K., Mangkurat, U. L., Ilmu, D., Anak, K., Mangkurat, U. L., Biomedik, D.,

- Mangkurat, U. L., & Mangkurat, U. L. (2023). *STATUS GIZI PADA ANAK YANG MENDERITA DIARE AKUT DI*. 855–860.
- RK Putri. (2023). *Program studi gizi fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya 2023*.
- Sadia, L. G. A. (2023). *Karakteristik Konsumsi Buah Sayur Dan Status Gizi Anak Balita Di Desa Tunjuk Tabanan*. 1–64.
- Sampit, R. M. (2024). *Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Pencegahan Kejang Demam Berulang Pada Balita Di Ruang Asoka*. 2(2).
- Sembiring, P. B. R. (2021). *Poltekkes kemenkes ri medan jurusan kebidanan prodi d-iv medan 2021*.
- Sentana et al. (2018). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 7(10), 2303–1395. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1356395&val=970&title=HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1356395&val=970&title=HUBUNGAN%20PEMBERIAN%20ASI%20EKSKLUSIF%20DENGAN%20KEJADIAN%20DIARE%20PADA%20BAYI)
- Singh, B., Pal, J., Kaur, A., & Singh, N. (2020). *Bioactive compounds in banana and their associated health benefits – A review*. 206, 1–11.
- Sintya, A. R. (2018). *ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN KONSUMSI PISANG AMBON TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI KELURAHAN TANDANG KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG*.
- Suryaningsih, C., Risma Waluya, I., & Nurjanah, N. (2023). Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Pola Defekasi Pada Balita Diare. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 9(1), 1–12.
- V Nuraeni. (2021). *Hubungan Praktik Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya*. 1–35.
- Windahandayani, V. Y., Pranata, L., Fari, A. I., & Ajul, K. (2023). Pelvic Floor Muscle Exercise (PFME) on Bristol Stool Scale Type. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.263>

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a stylized sunburst or starburst design with rays emanating from a central point. Two green leaves are positioned on the left side of the central design, and two green leaves are on the right side. Two small green stars are located on the left and right sides of the central design, between the top and bottom text.

LAMPIRAN

Lampiran I

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Ibu : Wahyu

Umur : 37

Alamat : Banjar Mukridan 02/01

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA", maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan inikami buat untuk sebagaimana mestinya.

Kebumen, 11 Maret 2024

Responden

(
Wahyu)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 1

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Ibu : Lulu

Umur : 34

Alamat : Waluyo

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA", maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan inikami buat untuk sebagaimana mestinya.

Kebumen, 4 Maret 2024

Responden



(Lulu)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 1

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Ibu : Siti Masitoh

Umur : 38 thn

Alamat : Waluyo Pelem 9/4

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA", maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan inikami buat untuk sebagaimana mestinya.

Kebumen, 6 Maret 2024

Responden

Siti Masitoh

(Siti Masitoh)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 2

FORMULIR SKRINING

Nama Ibu : Wahyu
Pekerjaan Ibu : Petani
Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA D III SI/SII
Nama Anak : Bagus W
Jenis Kelamin : laki - laki
Alamat : Banjar Mukadan 02/01
Umur : 3.. Tahun ... 8. Bulan

1	Apakah anak ibu mengalami diare/mencret?	☒ Ya ☐ Tidak
2	Pada saat diare berapa kali anak ibu buang air besar dalam sehari?	☐ 1-2 x/hari ☒ > 3 x/hari
3	Bagaimana bentuk feses anak ibu?	☒ Lembek atau cair ☐ Padat
4	Apakah diarenya disertai mual dan muntah	☐ Ya ☒ Tidak
5	Apakah diarenya disertai dengan lendir dan darah	☐ Ya ☒ Tidak
6	Apakah diarenya disertai dengan demam	☐ Ya ☒ Tidak
7	Apakah anak ibu tidak mau makan dan minum	☐ Ya ☒ Tidak
8	Apakah anak ibu tampak rewel, gelisah dan menangis	☒ Ya ☐ Tidak
9	Apakah anak ibu tampak haus	☒ Ya ☐ Tidak

Lampiran 2

FORMULIR SKRINING

Nama Ibu : Lulu
Pekerjaan Ibu : RT
Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA D III SI/SII
Nama Anak : Faetza
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Waluyo 3/5
Umur : 5 Tahun 4 Bulan

1	Apakah anak ibu mengalami diare/mencret?	☒ Ya ☐ Tidak
2	Pada saat diare berapa kali anak ibu buang air besar dalam sehari?	☐ 1-2 x/hari ☒ > 3 x/hari 4x
3	Bagaimana bentuk feses anak ibu?	☒ Lembek atau cair ☐ Padat
4	Apakah diarenya disertai mual dan muntah	☐ Ya ☒ Tidak
5	Apakah diarenya disertai dengan lendir dan darah	☐ Ya ☒ Tidak
6	Apakah diarenya disertai dengan demam	☒ Ya ☐ Tidak
7	Apakah anak ibu tidak mau makan dan minum	☒ Ya ☐ Tidak
8	Apakah anak ibu tampak rewel, gelisah dan menangis	☒ Ya ☐ Tidak
9	Apakah anak ibu tampak haus	☒ Ya ☐ Tidak

Lampiran 2

FORMULIR SKRINING

Nama Ibu : sri masitoh
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Pendidikan Terakhir : (SD) SMP SMA D III SI/SII
 Nama Anak : Arkana alfa rizqi
 Jenis Kelamin : L
 Alamat : wauyo pelem
 Umur : 3... Tahun 5... Bulan

1	Apakah anak ibu mengalami diare/mencret?	☒ Ya ☐ Tidak
2	Pada saat diare berapa kali anak ibu buang air besar dalam sehari?	☐ 1-2 x/hari ☒ > 3 x/hari
3	Bagaimana bentuk feses anak ibu?	☐ Lembek atau cair ☐ Padat
4	Apakah diarenya disertai mual dan muntah	☐ Ya ☒ Tidak
5	Apakah diarenya disertai dengan lendir dan darah	☐ Ya ☒ Tidak
6	Apakah diarenya disertai dengan demam	☐ Ya ☒ Tidak
7	Apakah anak ibu tidak mau makan dan minum	☒ Ya ☐ Tidak
8	Apakah anak ibu tampak rewel, gelisah dan menangis	☒ Ya ☐ Tidak
9	Apakah anak ibu tampak haus	☒ Ya ☐ Tidak

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Bagus . W
 Umur : 3 tahun 9 bulan
 Alamat : Banjar Mukadad 2/1

No	Hari/Tanggal	Pemberian Pisang Ambon		Frekuensi Diare
		Pagi	Siang	
1	Selasa, 5 Maret 2024	✓	✓	BAB 3 x sehari konsistensi cair
2	Rabu, 6 Maret 2024	✓	✓	BAB 3 x sehari konsistensi cair BAB sudah ada ampasnya
3	Kamis, 7 Maret 2024	✓	✓	BAB 2 x sehari konsistensi bergumpal BAB sudah ampas

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Faerya
 Umur : 5 tahun 4 bulan
 Alamat : Waluyo 315

No	Hari/Tanggal	Pemberian Pisang Ambon		Frekuensi Diare
		Pagi	Siang	
1	Selasa, 5 Maret 2024	✓	✓	BAB 3x sehari konsistensi cair
2	Rabu, 6 Maret 2024	✓	✓	BAB 3x sehari konsistensi cair BAB sudah ada ampasnya
3	Kamis, 7 Maret 2024	✓	✓	BAB 2x sehari konsistensi cair BAB sudah ada ampasnya

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Arfana Alfa Rizqi
 Umur : 3 tahun 5 bulan
 Alamat : Waluyo Palem

No	Hari/Tanggal	Pemberian Pisang Ambon		Frekuensi Diare
		Pagi	Siang	
1	Kamis, 7 Maret 2024	✓	✓	BAB 3x sehari konsistensi cair
2	Jumat, 8 Maret 2024	✓	✓	BAB 2x sehari konsistensi cair BAB sudah ada ampasnya
3	Sabtu, 9 Maret 2024	✓	✓	BAB 2x sehari konsistensi bergumpal BAB sudah ampas

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi Responden An. B



Gambar 1. Tanda Tangan Persetujuan



Gambar 2. Pemberian Pisang Ambon

Dokumentasi Responden An.F



Gambar 1. Tanda Tangan Persetujuan



Gambar 2. Pemberian Pisang Ambon

Dokumentasi Responden An.A



Gambar 1. Tanda Tangan Persetujuan



Gambar 2. Pemberian Pisang Ambon



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Feby Setya Utami

NIM : 2021040009

NAMA PEMBIMBING : Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M. Keb

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu 8 November 2023	- Konsul Jurnal - pemecahan masalah		
2.	Jumat 17 November 2023	- konsul judul		
3.	Selasa 5 Desember 2023	- ACC Judul		
4.	Kamis 14 Desember 2023	- Konsul BAB I - Revisi BAB I, lanjut buat BAB II & III		
5.	Senin 8 Januari 2024	- Revisi BAB I, II & III		
6.	Rabu 17 Januari 2024	- Revisi BAB II & III		
7.	Jumat 26 Januari 2024	- ACC, cek turnitin		



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Feby Setya Utami

NIM : 2021040009

NAMA PEMBIMBING : Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M. Keb

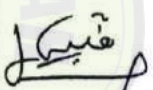
NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
8.	Jumat 24 April 2024	- KUNCUL BAB I & II		
9.	Jesasa 30 April 2024	- REVISI BAB I & II - LENGKAPI DAFTAR TABEL		
10.	Paku 8 Mei 2024	- REVISI BAB I & II		
11.	Sabtu 11 Mei 2024	- HCC, cek turnitin		
12.	Kamis 30 Mei 2024	- REVISI BAB I & II		
13.	Kamis 20 Juni 2024	- Buat abstrak - lengkapi dari hal judul sd lampiran		
14.	Jumat 21 Juni 2024	- HCC post revisi sidang hasil		



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Feby Setya Utami
NIM : 2021040009
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu 25 Juni 2024	Konsul abstrak		
2.	Kamis 27 Juni 2024	Acc Abstrak		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan

Program III



(Sir Mutoharoh, S.ST., MPH)



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Feby Setya Utami

NIM : 2021040009

NAMA PEMBIMBING : Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr.PH

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu 7 Februari 2024	Revisi BAB 3		
2.	Jumat 9 Februari 2024	ACC Post revisi seminar proposal		
3.	Jumat 14 Juni 2024	Revisi BAB 4 dan BAB 5		
4.	Jumat 21 Juni 2024	ACC Post revisi sidang hasil		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII



(Siti Mucharoh, S.ST., MPH)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : PENERAPAN PISANG AMBON UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK USIA BALITA

Nama : FEBY SETYA UTAMI
NIM : 2021040009
Program Studi : KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
Hasil Cek : 20 %

Gombong, 14 Mei 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmawati Y.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc.)